Kolaborasi BTB dan IJP Lampung, Sosialisasi Penyesuaian Tarif Tol

Lampung ; PT Bakauheni–Terbanggi Besar Toll (BTB) Lampung terus memperkuat komitmennya dalam membangun komunikasi publik yang transparan.

Melalui kegiatan sosialisasi penyesuaian tarif Tol Bakauheni–Terbanggi Besar (Bakter), perusahaan tersebut menggandeng Ikatan Jurnalis Provinsi Lampung (IJP) dalam forum dialog yang digelar di Pahoman, Bandar Lampung.

Direktur PT BTB I Wayan Mandia mengatakan, kegiatan ini bukan sekadar sosialisasi tarif, melainkan upaya memperkuat sinergi antara pengelola infrastruktur dan insan pers sebagai mitra strategis dalam memberikan edukasi yang berimbang kepada masyarakat.

“Tol Bakter merupakan objek vital nasional dan kebanggaan masyarakat Lampung. Melalui kolaborasi dengan jurnalis, kami ingin memastikan informasi yang disampaikan ke publik akurat, transparan, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat,” kata I Wayan.

Ia menjelaskan, penyesuaian tarif tol merupakan amanat regulasi pemerintah, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri PUPR Nomor 07/PRT/M/2022, yang mengatur evaluasi tarif jalan tol setiap dua tahun sekali.

“Penyesuaian tarif bukan sekadar kenaikan angka, tetapi bentuk tanggung jawab kami untuk menjaga keberlanjutan investasi dan peningkatan kualitas layanan. Dengan langkah ini, kami dapat terus memperbaiki fasilitas, meningkatkan

keamanan, kenyamanan, serta menghadirkan inovasi digital bagi pengguna jalan," tambahnya.

Lebih jauh, kata I Wayan, bahwa keberadaan Tol Bakauheni–Terbanggi Besar telah memberi dampak nyata terhadap perekonomian Lampung. Selain memperlancar arus logistik, tol ini juga membuka akses pariwisata, menggerakkan UMKM, dan memperkuat konektivitas antarwilayah di Pulau Sumatera.

"Kami berkomitmen terus berkontribusi untuk pemerintah, masyarakat, dan lingkungan. Penyesuaian tarif ini menjadi langkah penting untuk memastikan layanan yang prima, aman, dan berkelanjutan bagi seluruh pengguna jalan tol," ungkapnya

Sementara itu, Ketua IJP Lampung Abung Mamasa, menyambut baik langkah PT BTB yang mengedepankan keterbukaan informasi. Menurutnya, media memiliki peran penting dalam menyampaikan kebijakan publik dengan pendekatan edukatif agar masyarakat memahami konteks secara menyeluruh.

"Paparan yang disampaikan sangat informatif. Kami memahami bahwa proses penyesuaian tarif melalui mekanisme ketat dan terukur berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Karena itu, penting bagi media untuk menyampaikan informasi secara utuh, bukan sepotong-sepotong," ujarnya.

Abung juga berharap pengelola tol terus meningkatkan kualitas pelayanan agar masyarakat Lampung semakin nyaman dan aman saat melintasi jalan tol.

"Sebagai insan pers sekaligus pengguna Tol Bakter, saya berharap peningkatan layanan, terutama dalam aspek keamanan dan kenyamanan, terus menjadi prioritas," tandasnya.

Diketahui, Kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan sesi dialog interaktif antara manajemen BTB dan para jurnalis, yang membahas arah pengelolaan berkelanjutan tol sebagai tulang

punggung konektivitas dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.